	Universitas Negeri Surabaya S1 Sastra Jerman	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kajian Prosa	7920602227		2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.	WISMA KURNIAWATI

Deskripsi Singkat MK

Pembekalan tentang berbagai teori sastra yang bergenre prosa, meliputi definisi, ciri genre prosa, jenis-jenis sastra genre prosa, dan metode-metode kajian sastra prosa dan aplikasinya dalam pengkajian teks-teks sastra prosa Jerman.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL	Mampu menguasai keterampilan berbahasa Jerman dan menerapkannya secara lisan dan tulis sesuai konteks dengan kompetensi setara Common European Framework of Reference (CEFR) level A1–B2.
CPL	Mampu menguasai konsep teoretis kesusastraan dan menganalisis karya sastra dengan pendekatan ilmiah.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami berbagai teori sastra yang bergenre prosa, meliputi definisi, ciri genre prosa, jenis-jenis sastra genre prosa, dan metode-metode kajian sastra prosa dan mengaplikasikannya dalam pengkajian teks-teks sastra prosa Jerman
CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami berbagai teori sastra yang bergenre prosa, meliputi definisi, ciri genre prosa, jenis-jenis sastra genre prosa, dan metode-metode kajian sastra prosa dan mengaplikasikannya dalam pengkajian teks-teks sastra prosa Jerman

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL	CPL
CPMK-1	✔	
CPMK-2		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1									✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
CPMK-2	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔								

Pustaka

Utama :

1. Wellek, Rene & Warren, Austin. 1993. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia.
2. Stanton, Robert. 2007. Teori Fiksi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
3. Allkemper, Alo & Eke, Norbert Otto. 2010. Literaturwissenschaft . Paderborn: Wilhelm Fink Verlag.
4. Kurniawati, Wisma. (2006). Pengantar Teori Sastra. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
5. Luxemburg, Jan van dkk.. (1989). Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: PT Gramedia.

Pendukung :

1. Millner, Max. 1992. Freud dan Interpretasi Sastra . Jakarta: Intermasa.
2. Camus, Albert. 1999. Mite Sisifus: Pergulatan dengan Absurditas . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
3. Brecht, Bertolt. 2000. Tuan Keuner . Jakarta: Balai Pustaka.
4. Kafka, Franz. 2000. Metamorfosa . Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia.
5. Hesse, Hermann. 2001. Demian . Yogyakarta: Mataangin.
6. Nurhan, Kenedi (Ed.). 1999. Derabat: Cerpen Pilihan Kompas 1999. Jakarta: Kompas
7. Jung, Carl Gustav. 1986. Memperkenalkan Psikologi Analitis . Jakarta: PT Gramedia.
8. Kurniawati, Wisma. (2018). Metanarasi dalam Novel Metamorfosa Karya Franz Kafka. Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, Vol. 2, No. 2. DOI: http://dx.doi.org/10.30651/lf.v2i2.
9. Kurniawati, Wisma. (2019). Brechtian Style of Resistance in Herta Müllerās Novel Herztier. Paramasastra, Vol. 6, No. 2. http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra.
10. Kurniawati, Wisma dkk. (2019). Uncovering Wounds, Countering Obliviousness: Tragedy of Humanity in Herztier, a Novel by Herta Müller.Vol. 60, 2019. DOI: 10.7176/JLLL

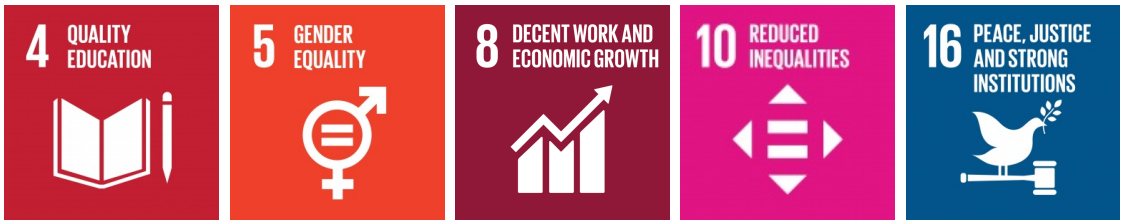
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai definisi sastra dari ke masa dan mengidentifikasi karya sastra berdasarkan ciri-ciri umum karya sastra	1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal dua definisi sastra disertai argumentasi yang benar 2. Mahasiswa mampu menunjukkan dua unsur yang dapat menjelaskan definisi sastra dari teks sastra yang dibaca 3. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 2 ciri umum sastra dengan uraian yang benar 4. Mahasiswa mengidentifikasi minimal 2 ciri umum sastra dengan uraian yang benar dalam teks sastra yang dibaca	sangat baik, baik, kurang baik	Membaca, Diskusi, Kerja Kelompok			2%
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teks sastra dan menjelaskan perbedaannya dari teks non-sastra dalam teks-teks yang dibaca/dinikmati	1. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang ciri-ciri teks sastra dan teks non-sastra. 2. Mahasiswa mampu menyebutkan persamaan antara teks sastra dan teks non-sastra berdasarkan ciri-cirinya 3. Mahasiswa mampu menyebutkan perbedaan antara teks sastra dan non-sastra berdasarkan ciri-cirinya. 4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan teks sastra dan teks non-sastra dalam teks-teks yang dibaca/dinikmati	sangat baik, baik, kurang baik	Kerja Kelompok, diskusi dalam kelompok kecil, pembelajaran penemuan, studi kasus			3%
3	Mahasiswa mampu memahami ciri-ciri sastra genre prosa naratif	1. Mahasiswa mampu menyebutkan definisi sastra genre prosa dengan jawaban minimal 60% benar 2. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 elemen utama pembangun teks prosa dengan benar 3. Mahasiswa mampu menyebutkan ciri utama teks prosa untuk membedakannya dari genre sastra puisi dan drama 4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi 3 ciri umum teks prosa dalam teks yang dibaca.	baik sekali, baik, cukup, kurang	Ceramah, Diskusi kelas, Kerja Kelompok			3%

4	Mahasiswa mampu memahami elemen-elemen pembangun sastra genre prosa naratif	1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 elemen pembangun teks sastra genre prosa dengan benar. 2. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang sastra genre prosa beserta elemen-elemen pembangunnya minimal 60% benar 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen pembangun teks genre prosa dalam teks yang dibaca minimal 60% benar.	baik sekali, baik, cukup, kurang	Tutorial, Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok			3%
5	Mahasiswa mampu memahami tokoh dan penokohan sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif	1. Mahasiswa mampu mendefinisikan tokoh sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif minimal benar 60% 2. Mahasiswa mampu mendefinisikan penokohan sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif minimal benar 60%. 3. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis tokoh dalam teks sastra genre prosa naratif 4. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 jenis tokoh dalam teks sastra genre prosa naratif dengan benar. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan minimal tiga bentuk/cara penokohan dalam sastra genre prosa naratif dengan benar.	baik sekali, baik, cukup, kurang	Tutorial, Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok			4%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tokoh dan penokohan dalam sastra genre prosa naratif	1. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang tokoh dan penokohan dalam sastra genre prosa naratif , minimal 60% benar. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal satu tokoh dan dua bentuk/cara penokohan yang digunakan oleh pengarang untuk menggambarkan tokoh(-tokoh) yang diidentifikasi dalam sastra genre prosa naratif yang dibaca, dengan benar.	baik sekali, baik, cukup, kurang	Ceramah Diskusi Tanya Jawab Kerja Kelompok			5%
7	Mahasiswa mampu memahami latar sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif	1. Mahasiswa mampu mendefinisikan latar sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif minimal benar 60%. 2. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal dua jenis latar dalam sastra genre prosa naratif dengan benar. 3. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal dua fungsi latar dalam sastra genre prosa naratif dengan benar. 4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal satu jenis latar dalam sastra genre prosa naratif yang dibaca, dengan benar.	baik sekali, baik, cukup, kurang	Tutorial, Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok			5%
8	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, ciri-ciri dan elemen-elemen pembangun sastra genre prosa naratif, serta menuliskan bukti atau kutipan yang relevan tentang tokoh dan penokohan hal tersebut dari teks prosa naratif yang diberikan oleh dosen.	Poin perolehan nilai didasarkan pada prosentase jawaban yang benar, misalnya mahasiswa mendapat nilai 100 jika jawaban benar 100%.	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi sastra genre prosa naratif.	Tes-Ujian Tengah Semester			20%

9	Mahasiswa mampu menjelaskan latar sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif dan melakukan kajian terhadap latar dalam teks prosa naratif	1. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang latar dalam sastra genre prosa naratif minimal 60% benar 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal 1 jenis latar dalam sastra genre prosa naratif dalam kerja kelompok dan mempresentasikan hasil identifikasinya dengan benar	baik sekali, baik, cukup, kurang	Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok			5%
10	Mahasiswa mampu memahami alur sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif	1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 1 jenis alur dalam sastra genre prosa naratif dengan benar 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal 1 jenis alur dalam sastra genre prosa naratif dalam kerja kelompok dan mempresentasikan hasil identifikasinya dengan benar	Baik sekali, baik, cukup, kurang	Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok			5%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan alur sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif dan melakukan kajian terhadap alur dalam teks prosa naratif	1. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang alur dalam sastra genre prosa naratif minimal 60% benar 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal 1 jenis alur dalam sastra genre prosa naratif dalam kerja kelompok dan mempresentasikan hasil identifikasinya dengan benar	baik sekali, baik, cukup, kurang	Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok			2%
12	Mahasiswa mampu memahami definisi kajian/interpretasi/kritik sastra dan menerapkan kajian psikologi sastra untuk mengkaji teks sastra genre prosa naratif satu teks prosa naratif.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kajian/interpretasi/kritik sastra minimal 60% benar. 2. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 2 kajian/interpretasi/kritik sastra dengan benar. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kajian psikologi sastra minimal 60% benar. 4. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 60% benar tentang satu jenis kajian psikologi sastra beserta teori dan konsepnya untuk mengkaji teks sastra genre prosa naratif. 5. Mahasiswa mampu membuat peta konsep minimal 60% benar tentang satu jenis kajian psikologi sastra beserta teori dan konsepnya untuk mengkaji teks sastra genre prosa naratif.	baik sekali, baik, cukup, kurang	Ceramah, diskusi, kerja kelompok			4%
13	Mahasiswa mampu memahami definisi kajian/interpretasi/kritik sastra dan menerapkan kajian alih wahana untuk mengkaji teks sastra genre prosa naratif terjemahan.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kajian/interpretasi/kritik sastra alih wahana minimal 60% benar. 2. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 2 kajian/interpretasi/kritik sastra alih wahana dengan benar. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan minimal 60% benar tentang landasan berpikir kajian alih wahana beserta teori dan konsepnya. 4. Mahasiswa mampu membuat peta konsep minimal 60% benar tentang kajian alih wahana beserta teori dan konsepnya untuk mengkaji teks sastra genre prosa naratif.	baik sekali, baik, cukup, kurang	Ceramah, diskusi, kerja kelompok			3%

14	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	Poin perolehan nilai ada pada rentang 0 hingga 100. Poin 100 diberikan manakala mahasiswa menyusun tugas dan mengerjakan semua bagian makalah dengan benar 100%.	CeramahDiskusiTanja JawabKerja kelompok			3%
15	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	Poin perolehan nilai ada pada rentang 0 hingga 100. Poin 100 diberikan manakala mahasiswa menyusun tugas dan mengerjakan semua bagian makalah dengan benar 100%.	CeramahDiskusiTanja JawabKerja kelompok			3%
16	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	Poin perolehan nilai ada pada rentang 0 hingga 100. Poin 100 diberikan manakala mahasiswa menyusun tugas dan mengerjakan semua bagian makalah dengan benar 100%.	CeramahDiskusiTanja JawabKerja kelompok			30%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.